

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menurut bahasa Inggris disebut *research*, “*re*” yang berarti menjemukkan atau menulangi hal yang sama dan “*search*” yang berarti memperhatikan, menganalisis, mencari, sehingga *research* bisa dikatakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh pembelajaran baru yang lebih detail dari apa yang akan diteliti.

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian dan kerangka teori jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah dengan tujuan menafsirkan masalah atau fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik dalam hasil penelitiannya. Penelitian ini pada umumnya memakai pendekatan naturalisme untuk memahami suatu masalah atau fenomena-fenomena tertentu. Penelitian pada metode kualitatif tidak menggunakan statistik namun menggunakan pengumpulan data, menganalisis, lalu mendefinisikan. Peneliti mengambil sampel untuk mengumpulkan data, menggunakan teknik gabungan dan menganalisis data secara induktif atau kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif. Pada penelitian dengan jenis deskriptif peneliti mendeskripsikan suatu fenomena, objek atau pengaturan sosial yang nantinya akan dipraktikkan dalam penulisan naratif. Artinya adalah data dan fakta yang telah dikumpulkan dalam bentuk kata atau gambar bukan angka. Untuk mendukung hasil penelitian kualitatif, laporan penelitian harus mengandung kutipan data (fakta) yang ditemukan di lapangan sehingga dapat bukti terhadap apa yang digambarkan dalam penelitiannya.⁵⁷

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sehingga, kehadiran peneliti dilapangan merupakan bagian penting pada penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk pengumpulan data.⁵⁸ Peneliti melakukan awal penelitian pada tanggal 28 Oktober 2024 hingga 8 Januari 2025. Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi dengan Wakil Ketua 1 BAZNAS Kabupaten Tulungagung, Kepala Pelaksana, Kepala Bagian Penghimpunan, dan Kepala Bidang Perencanaan, Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan, 1 *mustahiq* dan 2 *muzakki*. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu BAZNAS

⁵⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7-9.

⁵⁸ *Ibid* 75-76.

Kabupaten Tulungagung dan kerumah *mutahiq* dan *muzakki* guna mengetahui serta memperoleh data yang dibutuhkan mengenai peran implementasi prinsip-prinsip *Good Amil Governance*, total perolehan dana ZIS periode 2022-2024.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung, yang terletak di Jl. Mayor Sujadi No. 172, Jepun, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh melalui sumbernya secara langsung. Peneliti datang ke tempat penelitian dan melakukan observasi, wawancara kepada pihak BAZNAS Kabupaten Tulungagung secara langsung. Peneliti memperoleh data primer penelitian yakni melalui observasi dan wawancara bersama Wakil Ketua 1 BAZNAS Kabupaten Tulungagung, Kepala Pelaksana, Kepala Bagian Penghimpunan, dan Kepala Bidang Perencanaan, Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan, 1 *mutahiq* dan 2 *muzakki*.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Seperti dari buku, jurnal, artikel berita, *database*, laporan keuangan tahunan, internet, *website*, laman media

sosial dan lain-lain.⁵⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni buku, jurnal, artikel berita, *website* BAZNAS Kabupaten Tulungagung, laman media sosial, data total pengimpunan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang terstruktur dan terstandar untuk mendapatkan data yang diperlukan, dimana data tersebut berperan sebagai sumber informasi mengenai objek penelitian yang dikumpulkan di lokasi penelitian.⁶⁰ Peneliti menerapkan tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu tahap melihat, mengamati, meninjau dengan akurat suatu objek yang diteliti.⁶¹ Metode observasi pada penelitian ini bertujuan melakukan pengamatan langsung dari dekat pada objek penelitian untuk melihat seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Data hasil observasi direkam menggunakan perangkat elektronik.

⁵⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian (1)* (Yogyakarta: Literasi Media Publisher, 2015), 66–67.

⁶⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zitama Publishing, 2015), 103.

⁶¹ Ni'matuzahroh dan usanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, 2018, 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode dimana datanya sebagian besar merupakan arsip foto, catatan harian, jurnal kegiatan, dan lain-lain.⁶² Metode ini digunakan peneliti guna mengetahui sejarah, program, visi misi dan kegiatan-kegiatan BAZNAS Kabupaten Tulungagung seperti penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS.

3. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan penguumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab, baik secara langsung (*face to face*) maupun tidak langsung atau bertatap muka dengan responden.⁶³ Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh peneliti hanya dengan cara mengamati melalui *web* BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yang berarti bahwa peneliti membuat dan mempersiapkan berbagai pertanyaan dahulu kemudian menyusunnya dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara yang nantinya akan diajukan kepada narasumber.⁶⁴ Dalam penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan pihak BAZNAS Kabupaten Tulungagung yaitu Wakil Pimpinan 1 BAZNAS Kabupaten

⁶² Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

⁶³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 113.

⁶⁴ Noor Juliansyah, *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 139.

Tulungagung : Bapak H. Abdul Wachid, S.IP , Kepala Pelaksana: Bapak M. Fathul Manan, M.Pd , Kepala Bagian Penghimpunan: Ibu Tika Nifatul Chusnia, M.Pd. , dan Kepala Bidang Perencanaan, Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan : Ibu Asri Latifah, SE , dan *muzakki* yang telah membayar ZIS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung Ibu Sudarwati dan Ibu Susmiati, serta *mustahiq* yang menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung Mbak Novilia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu teknik analisis yang bersifat sistematis, faktual, dan akurat untuk menggambarkan kondisi aktual serta fenomena atau hubungan antara fenomena yang sedang diteliti.⁶⁵

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Mereduksi data ialah merangkum, menemukan hal-hal yang paling penting, menekankan pola dan tema, dan menghilangkan yang tidak perlu.⁶⁶

⁶⁵ Dedi Amrizal, *Metode Penelitian Sosial Bagi Administrasi Publik* (Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2019), 113.

⁶⁶ Sandu Siyoto Dan Ali Sdoik, *Dasar Metode Penelitian*, 123.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kumpulan informasi yang telah disusun dan kemudin dapat ditarik sebuah kesimpulan.⁶⁷ Seluruh data yang telah diperoleh dapat dibagi berdasarkan pokok permasalahan dengan bentuk matrik, agar peneliti dapat melihat dengan mudah pola-pola yan berhubungan dengan pokok-pokok lainnya.⁶⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan peneliti menemukan makna data yang sudah dikumpulkan. Kesimpulan ditarik dengan cara membandingkan relefan objek penelitian dengan nilai-nilai yang terdapat dalam konsep dasar penelitian.⁶⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan dalam penelitian yaitu untuk meningkatkan kepercayaan terhadap kebenaran hasil penelitian.

1. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan ialah melakukan pengamatan secara lebih berkesinambungan dan cermat untuk memastikan data dan urutan peristiwa yang dapat di dokumentasikan secara sistematis.⁷⁰ Peningkatan ketekunan dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih intens mengenai peran prinsip *Good Amil*

⁶⁷ Ibid, 123.

⁶⁸ Ibid, 34.

⁶⁹ Ibid, 124.

⁷⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Media Ilmu Press, 2014), 127.

Governance serta meningkatnya jumlah penghimpunan atau penerimaan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi dilaksanakan untuk mengecek ulang kepercayaan informasi atau data yang telah diperoleh. Triangulasi ialah teknik yang dilakukan dengan menanyakan hal yang serupa kepada informan melalui teknik yang berbeda yaitu wawancara, pengamatan dan dokumentasi.⁷¹ Dalam triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber yang digunakan peneliti ialah *muzakki* yang telah membayar ZIS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung Ibu Sudarwati dan Ibu Susmiati, serta *mustahiq* yang menerima bantuan dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung Mbak Novilia.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, tiga tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Langkah awal ini melibatkan mempersiapkan penelitian di lapangan dengan mempertimbangkan etika penelitian. Ini termasuk membuat rencana penelitian, menentukan lokasi, mengelola izin,

⁷¹ Ibid, 135.

meninjau kondisi lokasi, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara untuk pengumpulan data serta mengolah data tersebut dan peneliti menganalisis hasil wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data dan dokumen yang diperoleh dari informan diolah dan disusun menjadi bagian dari penelitian; temuan kemudian dirangkum dalam laporan sementara sebelum disusun menjadi laporan akhir. Tahap-tahap ini dirancang untuk mempermudah proses penelitian dan membuat penyusunan laporan akhir lebih mudah.⁷²

⁷² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 127.